

BAB III

METODE PENELITIAN

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, maka penulis perlu merancang pendekatan dan jenis metode penelitian yang akan digunakan untuk strategi pengembangan produk melalui inovasi desain dalam meningkatkan daya saing di pasar yang kompetitif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk menemukan data yang tepat dengan hasilnya yang berguna. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian dari metode penelitian kualitatif dan salah satu pendapat menyimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah studi yang meneliti suatu kualitas, hubungan, kegiatan, keadaan, atau berbagai bahan. Maksudnya penelitian kualitatif sangat menekankan pada deskripsi holistik atau secara keseluruhan, yang dapat menjelaskan dengan detail tentang suatu peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi dari pada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sifat seseorang. Rijal Fadli (2021).

Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yang ingin memahami secara mendalam proses inovasi desain produk di Yayasan Dela Penabur Kasih, serta persepsi dan pengalaman para pelaku dan konsumen terkait perubahan desain produk tersebut. Penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi strategi pengembangan produk melalui inovasi desain.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Yayasan Dela Penabur Kasih. Lokasi ini dipilih karena ada permasalahan yang sedang dihadapi dalam merancang produk atau mendesain produk yang diproduksi di Yayasan Dela Penabur

Kasih dan dengan keadaan tersebut maka perlu melakukan penelitian untuk menciptakan inovasi desain yang bisa diterapkan dalam mengembangkan produk yang ada saat ini. Yayasan Dela Penabur Kasih terletak di Jalan Fondrako No. 255, Desa Sihare'o Siwahili, Kec. Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Fasilitas di lokasi ini meliputi:

1. Kantor Yayasan Dela Penabur Kasih
2. Ruang Produksi Yayasan Dela Penabur Kasih

Jadwal penelitian yang akan berlangsung di Yayasan Dela Penabur Kasih dilakukan dengan konsep sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Bulan											
		Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal												
2	Pengajuan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Revisi Proposal												
5	Pengambilan Data Awal												
6	Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing												
7	Pengambilan Data Lanjutan												
8	Penulisan Naskah Skripsi												
9	Pemeriksaan Oleh Dosen Pembimbing												
10	Penyempurnaan Data												
11	Penulisan Naskah Skripsi Lanjutan												
12	Penyempurnaan Naskah Dan Persiapan Ujian Skripsi												
13	Penyerahan Naskah Dan Persiapan Meja Hijau												

Sumber: *Olahan Penulis, 2024*

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian 1

3.3 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Kedua jenis penelitian ini diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang strategi pengembangan produk produk melalui inovasi desain dalam meningkatkan daya saing Yayasan Dela Penabur Kasih di pasar kompetitif.

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Konsep pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan manajer mobilisasi yang memiliki keterkaitan dengan bidang bisnis Yayasan Dela Penabur Kasih dan staf yang juga berperan dalam kegiatan produksi. Dalam penelitian ini peneliti harus menetapkan individu atau kelompok yang akan berfungsi sebagai informan dalam studi ini. Informan dalam penelitian adalah orang atau kelompok yang menyuplai informasi atau data yang diperlukan selama penelitian. Mereka memiliki pemahaman atau pengalaman spesifik yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Informan berfungsi sebagai pengumpul data utama dalam penelitian tersebut. Mereka bisa memberikan pandangan, pengalaman, atau informasi yang sulit didapatkan dari sumber lain. (Jasa Survey Pasar, 2 Oktober 2023). Dalam penelitian ini, ada yang menjadi informan penelitian di Yayasan Dela Penabur Kasih dalam rangka memperoleh sumber data yang dibutuhkan peneliti menentukan penjabaran informan. Beberapa informan yang telah ditentukan yakni informan utama, informan

kunci, dan informan tambahan. Setiap informan ini dijabarkan oleh peneliti dalam memperoleh data dengan konsep sebagai berikut:

1) Informan utama

Informan utama adalah orang atau kelompok yang digunakan sebagai sumber informasi atau data utama yang memberikan pemahaman teknis mengenai isu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan utama serupa dengan "tokoh sentral" dalam sebuah narasi atau kisah. (Edukasi info, 17 September 2020). Oleh karena itu, narasumber utama adalah individu yang memiliki pemahaman teknis dan mendetail mengenai isu penelitian yang akan dieksplorasi. Dalam studi ini, narasumber utama yang terlibat adalah manajer mobilisasi. Dimana manajer mobilisasi mengetahui secara teknis dan spesifik tentang masalah penelitian yang akan dilakukan di Yayasan Dela Penabur Kasih terkhusus dengan produk-produk yang akan diteliti.

2) Informan kunci

Informan kunci merupakan individu yang memiliki pemahaman mendalam mengenai isu yang dikaji oleh peneliti. Mereka tidak hanya memiliki pengetahuan umum mengenai kondisi atau fenomena dalam masyarakat, tetapi juga mengerti informasi terkait informan utama. Pemilihan informan kunci ditentukan oleh unit analisis yang ingin diteliti. (Edukasi Info, 17 September 2020). Dalam menentukan informan kunci dalam penelitian ini, maka yang menjadi kunci di dalam Yayasan Dela Penabur Kasih terkhusus usaha yang dijalani saat ini adalah Direktur UD. Delaria yang merupakan pimpinan usaha yang ada dalam Yayasan Dela Penabur Kasih. Semua produk yang dikelola saat ini direktur yang tahu dan memahami informasi tentang informan utama.

3) Informan tambahan

Informan tambahan adalah individu atau kelompok yang digunakan sebagai sumber informasi atau data sekunder guna memberikan dukungan terhadap data utama yang berkaitan dengan isu penelitian. Informan pendukung adalah mereka yang mampu menyediakan informasi tambahan yang memperkaya analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Kadang-kadang, informan tambahan menyampaikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Untuk memperoleh sumber data penelitian, maka yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah staff yang mengerjakan kegiatan produksi dan memiliki keterkaitan dengan proses pengembangan produk Yayasan Dela Penabur Kasih.

3.3.2 Data Skunder

Menurut beberapa ahli ada beberapa definisi data sekunder diantaranya dikemukakan oleh Sugiyono, Hasan, dan, Husein Umar. Data sekunder, menurut Sugiyono (2016: 225), adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul, melainkan melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap yang memperkaya data yang diperlukan dari sumber data primer. Menurut Hasan (2002: 58), data sekunder merujuk kepada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada, digunakan untuk mendukung informasi primer yang sudah diperoleh, seperti bahan pustaka, literatur, penelitian sebelumnya, buku, dan lainnya. Berdasarkan Husein Umar (2013: 42), data sekunder diartikan sebagai: “Data sekunder adalah data primer yang telah diproses lebih lanjut dan

disajikan, baik oleh pengumpul data primer itu sendiri atau oleh pihak lain, misalnya dalam format tabel-tabel atau diagram- diagram.”

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi laporan-laporan yang digunakan dalam melihat kinerja produk, penjualan, dan strategi pengembangan produk yang telah diterapkan selama ini di dalam Yayasan Dela Penabur Kasih. kemudian laporan ini nantinya akan mengambil sumber data atau literatur terkait inovasi desain antara lain buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas konsep, teori, dan studi kasus tentang inovasi desain dalam pengembangan produk. Lebih lanjut, dalam mendapatkan sumber data sekunder dapat diperoleh dari laporan publikasi dari asosiasi industri yang memberikan informasi tentang tren pasar, persaingan, dan standar industri dalam desain produk.

3.4 Instrumen Penelitian

suatu perangkat yang membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi. Di sisi lain, menurut edisi sebelumnya oleh Suharsimi Arikunto, alat ini adalah fasilitas yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data sehingga prosesnya menjadi lebih efisien dan hasilnya dapat lebih akurat, lengkap, serta terorganisir dengan baik, sehingga lebih mudah untuk dianalisis atau diselesaikan.

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis instrumen, yaitu instrumen utama dan instrumen tambahan. Instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, sedangkan instrumen tambahan terdiri dari panduan observasi dan panduan wawancara.

1. Alat utama dalam studi ini adalah peneliti itu sendiri. Sebagai alat, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan responden dan memiliki kemampuan untuk memahami serta mengevaluasi berbagai jenis

interaksi di lapangan. Menurut Moleong (2007: 168), posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, menganalisis, menafsir data, dan pada dasarnya berfungsi sebagai penyaji hasil penelitian.

2. Instrumen kedua dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara. Secara umum, penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman. Teknik yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:
 - a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
 - b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
 - c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
 - d. Menderetkan deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
 - e. Melengkapi instrumen dengan pedoman atau instruksi dan kata pengantar (Suharsimi Arikunto, 2005:135)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan proses sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Dalam wawancara mendalam, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan partisipan, menggunakan pertanyaan terbuka dan penggalian yang mendalam untuk menggali pengalaman, pengetahuan, dan pemikiran yang diwawancarai. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial partisipan, interpretasi mereka terhadap pengalaman, dan kompleksitas fenomena yang diteliti melalui perspektif individu (Creswell, 2018; Marshall & Rossman, 2016).

Wawancara dilakukan secara langsung dengan manajer dan staf yang berpartisipasi dalam kegiatan pengolahan produk Yayasan Dela Penabur Kasih. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang proses inovasi desain, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan dalam mengembangkan produk.

2. Observasi partisipatif

Dalam observasi partisipan, peneliti secara aktif terlibat dalam situasi atau konteks sosial yang diteliti. Peneliti berperan sebagai peserta dalam interaksi dan peristiwa yang terjadi, sambil mencatat secara sistematis pengamatan, perilaku, dan makna yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Observasi partisipan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang konteks sosial, dinamika interaksi, dan makna yang muncul dari pengalaman partisipan (Creswell, 2018; Marshall & Rossman, 2016). Observasi partisipatif dilakukan oleh penulis dengan mengamati langsung proses produksi dan implementasi desain inovatif di Yayasan Dela Penabur Kasih. Peneliti membuat lembar observasi yang berisi aspek-aspek yang akan diamati, seperti teknik pengembangan produk, pemanfaatan teknologi, dan kualitas produk. Observasi dilakukan selama beberapa hari untuk mendapatkan gambaran yang lengkap.

3. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan analisis dokumen dan bahan tertulis lainnya yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bryman, 2016; Creswell, 2018). Dokumen yang dapat digunakan meliputi laporan, naskah, surat kabar, memo, catatan, dan dokumen organisasi lainnya. Peneliti menganalisis isi dokumen tersebut untuk menggali informasi yang relevan, memahami konteks sosial, atau mengidentifikasi pola dan tema yang terkait dengan penelitian. Studi dokumen memberikan wawasan tentang fenomena yang diteliti dari perspektif yang tertuang dalam dokumen tertulis, yang dapat melengkapi data yang diperoleh melalui metode lain. Dokumentasi

melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti laporan-laporan yang berkaitan dengan produk dan materi produk. Penulis mengumpulkan dokumen dari Yayasan Dela Penabur Kasih dan sumber-sumber lain yang relevan. Dokumen dianalisis untuk mendapatkan data skunder yang mendukung penelitian. Jenis dokumen yang dikumpulkan meliputi yang berkaitan dengan perancangan produk, catatan produksi, materi promosi, dan terkait literatur terkait inovasi desain.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang meliputi langkah-langkah berikut ini:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Setiap data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan dan disimpan dengan baik untuk analisis lebih lanjut.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Penulis membaca transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan penelitian. Data yang tidak relevan atau berlebihan disaring, dan data yang penting disusun dalam bentuk yang lebih terstruktur.

3. Display data

Display data merupakan proses menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel, matriks, grafik, atau diagram. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk yang memungkinkan penulis untuk melihat pola dan hubungan antar variabel penelitian.

Display data membantu penulis untuk mengorganisasikan informasi dan membuat interpretasi yang lebih baik.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan salah satu proses dimana penulis menarik makna dari data yang telah dianalisis dan memverifikasi temuan untuk memastikan validitasnya. Peneliti mencari pola atau tema utama dari data yang telah ditampilkana terkait dengan perancangan produk atau inovasi desain, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan temuan tersebut.